



UNIVERSITAS
GADJAH MADA



sumber: <https://case.edu/utech/tlt/initiatives/active-learning/learning-environments/>

April 2018

NEWSLETTER

Pusat Inovasi dan
Kajian Akademik

Learning Space dalam Ekosistem Pembelajaran yang Inovatif

Ekosistem Pembelajaran yang Inovatif

Pendidikan memegang peranan penting sebagai pendorong utama kemajuan peradaban bangsa melalui pengembangan karakter, ilmu pengetahuan, teknologi, seni, hingga budaya yang memberikan peran besar dalam pembangunan berkelanjutan. Visi baru pendidikan global (*Education 2030*) tertuang dalam tujuan ke-4 dari *Sustainable Development Goals*:

"Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all"

UGM berkomitmen untuk menyelenggarakan pendidikan berkualitas dan meningkatkan *learning outcome* melalui penguatan masukan, mekanisme, proses, evaluasi dan pengembangan berkelanjutan melalui ekosistem pembelajaran yang inovatif.

Strategi implementasi ekosistem pembelajaran yang inovatif didorong melalui 1) *outcome-based education*, 2) fokus pada *learning process*, 3) *flipped classroom*, 4) *visual-based learning*, 5) *student-centered learning*, dan 6) penyediaan *learning space*. [Newsletter PIKA Februari 2018]

Ekosistem pembelajaran perlu didukung dengan *Learning Space* yang memadai, yaitu fasilitas kolaboratif inter-disiplin yang fleksibel dan menyediakan akses ke sumber pengetahuan, sehingga mampu mendokumentasikannya menjadi sumber pengetahuan baru yang mudah diakses masyarakat secara luas.

Learning Space pada Beberapa Universitas

University of Cambridge, Inggris



Education space - better facilities, better access, better experiences, merupakan prinsip keberadaan *learning spaces* di University of Cambridge. Sebagai universitas berkelas dunia, ruang pengajaran dan pembelajaran berkualitas tinggi dengan fasilitas yang baik dan dapat diakses seluruh kalangan lintas disiplin merupakan hal yang diperhatikan.

Sumber:
<https://www.educationspace.cam.ac.uk/>

The University of Sydney, Australia



Kampus ini memiliki area khusus yang dibangun sebagai ruang kerja kolaboratif dan terbuka yang terhubung ke kafe utama dan auditorium. Di dalamnya tersedia kombinasi fasilitas komputer hingga mikroskop, serta beberapa ruang seminar yang dapat dikonfigurasi secara fleksibel.

Sumber:
<http://sydney.edu.au/perkins/research-education-hub/teaching-learning-spaces.shtml>

Southampton Solent University, Inggris

Keberadaan ruang belajar yang fleksibel diterapkan pula di Southampton Solent University, Inggris. Selain ruang kelas, ruang kuliah, dan ruang konferensi, konsep ruang belajar yang dinamakan *'The Spark'* ini memiliki pilihan ruang sosial untuk mendorong pembelajaran melalui relaksasi kolaboratif.

Sumber:
<https://www.solent.ac.uk/studying-at-solent/documents/the-spark-brochure.pdf>



University of Southern California, Amerika

Di University of Southern California, *learning spaces* yang disebut *'Garage'*, merupakan ruang belajar multifungsi lengkap dengan berbagai perangkat lunak mutakhir yang dapat digunakan di semua bidang. Di samping itu tersedia pula ruang *"pitch"* untuk *teleconferencing* dan instruksi jarak jauh, serta dua area fabrikasi dengan *printer* dan *scanner* 3D. Dilengkapi dengan dapur dan ruang santai, serta balkon yang luas, *'Garage'* telah menjadi *learning space* yang mampu memotivasi mahasiswanya untuk menjadi lebih kreatif.

Sumber:
<https://campustechnology.com/articles/2016/06/08/designing-learning-spaces-for-innovation.aspx>

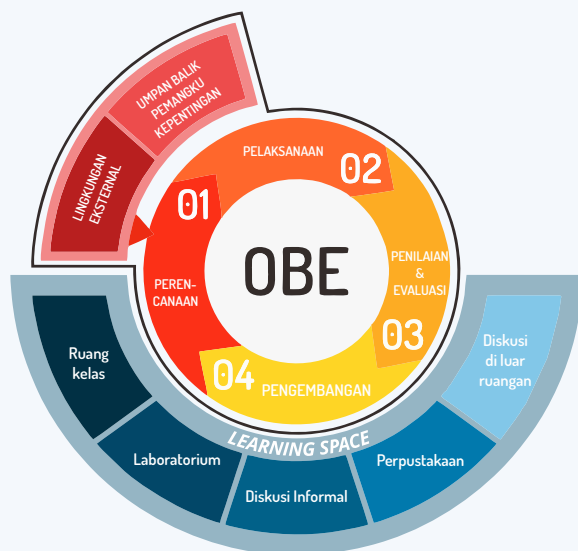


Konsep dan Prinsip *Learning Space* di Universitas Gadjah Mada

Learning space di UGM merupakan fasilitas untuk mendukung terciptanya ekosistem pembelajaran yang inovatif. Ekosistem pembelajaran berkontribusi pada mutu pendidikan. Pendidikan yang berkualitas akan mendorong munculnya kreativitas dan pengetahuan, kemampuan analitis, pemecahan masalah, keterampilan dalam literasi, kognitif, interpersonal, membangun jejaring, dan ketrampilan sosial lainnya.

Secara teknis, *learning spaces* mewadahi berbagai model aktivitas *outcome-based education* (OBE). OBE merupakan bagian dari ekosistem pembelajaran yang mengakomodasi proses berkelanjutan yang secara konstruktif memiliki *alignment* mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengembangannya. [Newsletter PIKA Maret 2018]

EKOSISTEM PEMBELAJARAN



Konsep ekosistem pembelajaran yang inovatif ditunjukkan dengan relasi antara aktivitas OBE dan *Learning Space* seperti diagram diatas. Dapat diilustrasikan bahwa aktivitas OBE sebagai *software* dan *Learning Space* sebagai *hardware* yang saling mengisi dan melengkapi. Keberhasilan implementasi OBE tentu harus didukung dan diwadahi oleh fasilitas *Learning Space* yang ideal dan optimum sesuai kebutuhan pengembangannya.



sumber: <http://www.designmena.com/insight/progressive-classrooms>

Prinsip penerapan *learning space* adalah:

1) Mewadahi kegiatan kolaboratif

- Bersifat inklusif;
- Pembelajaran aktif dan interaktif;
- Pendekatan integratif antara pedagogi dan teknologi; serta antara pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.



sumber: <http://xordesign.com/2018/01/school-office-design/school-office-design-5586-friends-english-club/>

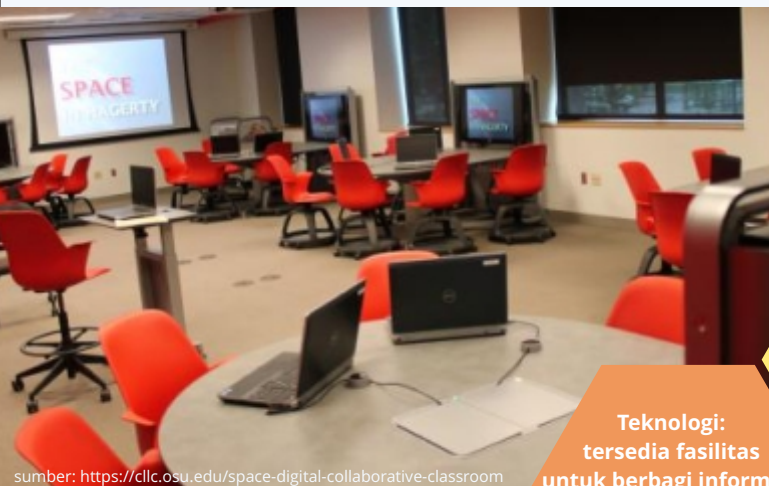
2) Mewadahi kegiatan inovatif interdisipliner

- Lingkungan belajar yang mendukung ide-ide kreatif dan inovatif;
- Pengembangan kompetensi dosen dan mahasiswa;
- Melakukan studi kasus terkait Pembelajaran, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat.



Dr. Ir. Budi Prayitno, M.Eng.
Direktur Perencanaan UGM

Lingkungan pembelajaran sangat berpengaruh pada tumbuhnya inovasi, kreativitas, dan komunikasi. Ruang pembelajaran (*learning space*) dengan pola *open plan/self-customized* yang lebih memberikan fleksibilitas pemanfaatan akan mendukung perilaku dan proses pembelajaran yang interaktif. Model ruang dengan pola *open plan/self-customized* ini diharapkan dapat menumbuhkan kreativitas, inisiasi kolaborasi serta pemikiran yang kritis dan inovatif.



sumber: <https://cllc.osu.edu/space-digital-collaborative-classroom>





Strategi Implementasi Learning Space



sumber: <https://hilt.harvard.edu/businessschoolhives>

FOLLOW ME!

-  @PIKA_UGM
-  Pusat Inovasi dan Kajian Akademik UGM
-  @pikaugm
-  @gih3604w

Penanggung Jawab: Dr. Hatma Suryatmojo, S.Hut., M.Si.
 Editor in Chief: Ardhya Nareswari, S.T., M.T., Ph.D.
 Editor: Dr. Sri Suning Kusumawardani, S.T., M.T. | Dr. Irwan Endrayanto Aluicius, S.Si., M.Sc.
 Penyedia Data : Sigit Yudantara, A.Md. | Andri Andreas Priyanto | Muhammad Bagus Pramono
 Desain Grafis: Riska Amalia Wibawati
 Asisten: Vowas Gamar Bawanta | Khoirunnisa' Rizky Noor Fatimah | Ganti Julianto | Kurniawan Adi Saputra | Nazala Syahr Rachmawati | Muhammad Zidny Kafa